

ABSTRAKS

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang dengan penggunaan modal sendiri, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis, terhadap struktur modal serta pengaruh struktur modal terhadap return saham perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset dan profitabilitas terhadap struktur modal serta pengaruh struktur modal terhadap return saham perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2006 sampai dengan 2008.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 15 perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage*, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 15 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *pooled data* sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 45 data observasi. Analisis data menggunakan analisis jalur yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji residual kovarian.

Hasil analisis data atau analisis jalur pada model pertama menunjukkan bahwa pertumbuhan asset dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam taraf 10% terhadap struktur modal. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,239. Hal ini berarti bahwa 23,9 persen variabel dependen yaitu struktur modal dapat dipengaruhi oleh empat variabel independen yaitu pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis, sedangkan sisanya sebesar 73,9 persen struktur modal dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan pada model kedua menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dengan koefisien determinasi sebesar 0,054. Hal ini berarti 5,4 persen return saham dipengaruhi oleh struktur modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan, Kemampulabaan, dan Return Saham.